



Gunakan Obeng untuk Beraksi

Polisi Tangkap Tujuh Pelaku Penganiayaan di Jalan Sosrowijayan

YOGYA. TRIBUN - Polisi berhasil mengamankan tujuh pelaku penganiayaan di Jalan Sosrowijayan, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta. Senin (21/11) pagi sekitar pukul 05.30 WIB. Para pelaku saat ini masih ditahan di Mapolsek Gedongtengen.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja, mengatakan ketujuh pelaku itu adalah AAM (35) laki-laki, juru parkir yang tinggal di Gedongtengen, Kota Yogyakarta; NLP (30), juru parkir, warga Gedongtengen, Kota Yogyakarta; FAT (23) sebagai operator karaoke, RFW (31) sebagai juru parkir; AS (31) juru parkir; HKS (25) sebagai operator karaoke. Kemudian terakhir merupakan eksekutor yakni BSY (23), warga Gowongan.

"Modus operandinya kesalahpahaman antara korban dengan pelaku 1 yakni AAM, diduga sama-sama terpengaruh minuman beralkohol dan pada saat berjalan di gang kompleks Sarkem bersengolan lalu berujung pengero-rok-an," kata AKP Timbul, Selasa (22/11).

Aksi penganiayaan itu sempat direkam oleh salah satu warga. Dalam video yang beredar, diketahui bahwa pelaku melakukan pukulan menggunakan senjata tajam berupa obeng atau dret ke tubuh korban.

Korban DIS (31), warga Gondang Manis, Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, sempat terkapar di jalan dan bersimbah darah usai dianiaya pelaku. Ada warga yang melihat aksi saling kejar dan berujung pada penganiayaan korban DIS.

"Itu dianiaya diduga dua orang di depan salah satu hotel Jalan Sosrowijayan,

Gedongtengen. Kemudian setelah menuju di tempat tersebut terlihat korban dalam posisi tergeletak di jalan dan terdapat luka, selanjutnya dibantu tukang becak untuk membawa korban menuju rumah sakit Ludiro Husodo," ungkap Timbul.

HENTIKAN KEKERASAN

- Polisi amankan tujuh pelaku penganiayaan di Jalan Sosrowijayan, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta.
- Tujuh pelaku ini mayoritas bekerja sebagai juru parkir dan operator karaoke.
- Eksekutor penguakan gunakan obeng untuk tusuk korban.

Permasalahan dipicu adanya kesalahpahaman antara korban dan pelaku.



Selain mengamankan pelaku, polisi juga menyita barang bukti berupa satu buah kaos diduga milik pelaku dengan terdapat bercak darah. Hingga kini Polisi masih terus melakukan pengembalian kasus tersebut. "Untuk pelaku yang viral di media sosial itu BSY," tutup Timbul. BSY merupakan pria asal Gowongan, Kecamatan Jatis, Kota Yogyakarta. Dialah

yang menusukkan senjata tajam ke tubuh korban.

Akibat penganiayaan itu, satu buah kaos warna abu-abu di bagian depannya terdapat tulisan "OSHKOSH 05 FLIGHT" dan terdapat bercak darah diamakan sebagai barang bukti.

"Ini penganiayaan bersama-sama. Diduga salah satu pelaku menggunakan senjata tajam jenis obeng atau dret," ujar Timbul.

Setelah itu, tepat di Depan SD Netral, Jalan Sosrowijayan, pelaku mengajar korban berkali-kali menggunakan senjata tajam jenis obeng, hingga korban terkapar di tepi jalan. "Motifnya kesalahpahaman antara korban dengan pelaku 1 insial AAM, diduga sama-sama terpengaruh minuman beralkohol pada saat berjalan di gang kompleks Sarkem besengolan dan berujung pengero-rok-an," ungkapnya.

Pendalaman kasus
Hingga kini, Polisi terus melakukan pendalaman kasus penganiayaan itu. Sementara kondisi korban kini masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

Kabid Humas Jogja Police Watch (JPW), Baharuddin Kamba, sebelumnya mengkhawatirkan jika kasus kekerasan di wilayah ini akan mencoreng citra Yogyakarta. Padahal, selama ini, Yogyakarta sebagai kawasan wisata yang kaya dengan nilai kebudayaan sekaligus kota pelajar.

"Terlebih lagi lokasi kejadian berada di jantung Kota Yogyakarta yang tak terlahi jauh dari kawasan Malioboro. Aksi-aksi kekerasan di DIY terus saja terjadi dan masih jadi momok di Kota Pelajar Yogyakarta," kata Kamba. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005